

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara berkesinambungan dalam kehidupan masyarakat(1). Awal pemberlakuan kurikulum 1994 membawa inovasi lain dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, yaitu menekankan pada pembelajaran siswa aktif dan bermakna (2). Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia salahsatunya dilakukan dengan cara pengembangan model pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran `Fakta di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih rendah `Hal ini dapat dilihat dari aktifitas belajar siswa kurang aktif. Keberhasilan proses belajar sangat ditentukan oleh aktifitas belajar yang dilakukan. Model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga pada akhirnya akan meningkatkan aktifitas belajar siswa.

(1) Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara hal. 3

(2) Hanafiah, dkk. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama hal. 93

(3) Departemen Agama RI 1992. *Al Quran dan terjemahnya*. Jakarta PT Gema Risalah Press Bandung hal.907

Sebagaimana pada Qur'an Surat Al Mujadalah ; 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ اذْشُرُوا فَادْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (3)

Matematika sekolah merupakan matematika yang telah dipilah-pilah dan disesuaikan dengan tahap perkembangan intelektual siswa, serta digunakan sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir bagi para siswa. Matematika di sekolah dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan. Seperti halnya proses pembelajaran matematika di sekolah saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang matematika. Sesuai dengan pengalaman saya sendiri selaku pengajar matematika di kelas III MI Darul Ulum Teluk Tiram dalam proses pembelajaran masih menunjukkan berbagai masalah diantaranya minat siswa terhadap pembelajaran matematika minat siswa masih kurang karena menganggap pembelajaran matematika sebagai pembelajaran yang sukar. Serta guru yang mengajar masih menggunakan metode expositori dimana pembelajaran berpusat pada guru semata sementara siswa pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kejenuhan yang berakibat kurangnya minat siswa. Selain itu juga saya menggunakan metode ceramah, dan pemberian tugas sehingga pembelajaran menjadi monoton. Ada juga siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran bagi siswa-siswa tersebut.

Kondisi seperti ini berdampak pada prestasi siswa dilihat dari nilai bai dari latihan-latihan atau ulangan semester tahun 2013/2014 pada kelas III dengan nilai

rata-rata yang masih rendah yaitu 50,00 hasil ini tentu saja belum tercapainya nilai KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah MI Darul Ulum yaitu 60,00.

Dalam proses pembelajaran seperti ini guru berperan lebih aktif sedangkan siswa hanya diam dan mencatat semua yang dituliskan guru di papan tulis.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti yang juga sebagai pengajar pada Kls III ingin memberikan suatu alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan model pembelajaran aktif tipe *Course Review Horay*. Dalam model ini siswa dapat termotivasi untuk belajar aktif karena dalam metode ini menggabungkan antara belajar sambil bermain dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti juga sebagai pengajar matematika pada kelas III ingin memberikan suatu alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan model pembelajaran aktif Tipe *Course Review Horay*. Dalam model ini siswa dapat termotivasi untuk belajar aktif karena dalam metode ini menggabungkan antara belajar sambil bermain dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Maka bersasarkan uraian di atas saya selaku peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Matematika dengan Materi Hitung Campuran Kelas III Madrasah Ibtidayah Darul Ulum Teluk Tiram Banjarmasin”**.

B. Identifikasi Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian tidak keluar dari masalah yang ingin dibahas, maka permasalahan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dilihat dari tes evaluasi di setiap akhir siklus pada sub pokok menentukan nilai hitungan campuran.
2. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas III semester 1 tahun pelajaran 2013-2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan yang telah dikemukakan di atas, masalah yang akan di bahas dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1 Bagaimana aktivitas siswa kelas III dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi hitungan campuran?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada materi hitungan campuran?

D. Cara memecahkan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka cara memecahkan masalah adalah sebagai berikut :

1. Dengan aktifitas siswa kelas III model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada materi hitungan campuran maka akan lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa-siswa
2. hasil belajar siswa kelas III dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada materi hitungan campuran maka hasil yang ingin dicapai akan meningkat

E. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa :

1. Siswa berada pada tingkat perkembangan mental dan usia yang relatif sama.
2. Siswa mampu bekerja sama dan bertukar pendapat dengan siswa lain.
3. Instrumen pengujian yang dipakai memenuhi kriteria alat ukur yang baik.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah ingin meningkatkan :

1. Aktivitas siswa kelas III pada pokok bahasan hitungan campuran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.
2. Hasil belajar siswa kelas III di MI Darul Ulum Teluk Tiram Darat pada pokok bahasan hitungan campuran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

G. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dan guru
 - a. Bahan informasi bagi sekolah guna memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.
 - b. Sebagai masukan bagi guru khususnya guru matematika dalam menyusun strategi pembelajaran matematika, baik metode mengajar maupun media atau alat peraga pelajaran yang berorientasi pada aktivitas belajar siswa serta pengalaman belajar sehari-hari, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.
2. Bagi Siswa

- a. Memberikan manfaat sebagai pengalaman belajar langsung memperkaya pengetahuan dan keterampilan memahami hitungan campuran sehingga memperoleh hasil belajar maksimal.
- b. Memberikan pengalaman baru dalam membuat situasi belajar yang menyenangkan.
- c. Membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar melalui model pembelajaran yang bervariasi.

3. Bagi Peneliti

- a. Memberikan pengalaman bagaimana cara melaksanakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya meningkatkan kemampuan diri dalam mengajar.
- b. Sebagai sumber masukan dalam rangka pengembangan cara mengajar yang lebih bervariasi yang dapat menarik perhatian siswa.

4. Masyarakat Pembaca

Sebagai bahan referensi untuk melakukan PTK selanjutnya.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Latar belakang masalah berisi tentang :

Latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan pendidikan, manfaat pendidikan, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka berisi tentang :

Pengertian belajar, factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, model-model pembelajaran, kelebihan dan kekurangan pembelajaran

kooperatif, macam-macam model pembelajaran kooperatif, aktifitas belajar, pembelajaran matematika, materi bahasan.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang :

Metode penelitian, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan.

BAB IV Lampiran Hasil Penelitian

BAB V Penutup